

# PERENCANAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA

Oleh: Dhyah Setyorini, M.Si.

Disajikan pada tanggal 1 Agustus 2008 pada

## Penyuluhan Cara Pengaturan Anggaran Keuangan Rumah Tangga bagi Ibu-ibu PKK Dusun Plugon Desa Donomulyo, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo

Hampir semua orang, khususnya ibu rumah tangga merasa kesulitan mengatur keuangan. Apalagi jika sumbernya hanya pas untuk kebutuhan rutin bulanan. Selagi masih awal bulan, maka tidak ada salahnya jika pengelolaan uang rumah tangga direncanakan kembali agar dapat meningkatkan kualitas hidup. Ada tiga hal yang penting yang harus diperhatikan dalam merencanakan keuangan untuk hari mendatang, yaitu:

- ❖ Keuangan untuk sehari-hari
- ❖ Keuangan untuk pengeluaran mendadak, dan
- ❖ Keuangan untuk jangka panjang

Perencanaan pertama yang bisa dikendalikan yaitu keuangan untuk pengeluaran kehidupan sehari-hari. Ibu rumah tangga sangat mengetahui pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari seperti biaya listrik, biaya air, biaya untuk membeli makanan, dan biaya akhir pekan. Di dalam kelompok ini termasuk juga biaya untuk transportasi pergi-pulang kantor dan biaya makan siang di kantor, serta biaya sandang (pakaian dan sepatu) untuk seluruh keluarga. Lebih baik rencana pembiayaan ini dilakukan dengan rancangan periode setahun supaya lebih baik mengaturnya dan kemudian dibagi dalam periode bulanan selama dua belas bulan. Biaya sandang selalu dikeluarkan tidak sekali sebulan, tetapi sekali dua atau tiga bulan.

Biaya pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari berkisar 30-50 persen dari pendapatan yang diperoleh. Bila pengeluaran lebih dari 50 persen, maka pengeluaran itu harus dievaluasi untuk dapat kemudian dilakukan efisiensi. Pengeluaran yang tidak penting dan tidak dibutuhkan jangan dianggarkan. Salah satu cara menghemat pengeluaran adalah dengan merancang pengeluaran tersebut secara matang. Sebagai contoh: anak-anak tidak diajarkan membeli barang atau memenuhi keinginan anak yang belum dirancang dari rumah ketika pergi ke mal atau pusat perbelanjaan.

Pengeluaran sandang diperkirakan sekitar **30 persen** dari seluruh pengeluaran sehari-hari. Pembelian sandang harus disesuaikan dengan kemampuan, tetapi tidak merendahkan

posisi kita. Ibu rumah tangga dapat membeli pada pusat perbelanjaan yang murah untuk mendapat kualitas yang diinginkan dan sesuai anggaran. Dana pengeluaran ini dibuat dalam satu rekening yang bisa diambil setiap hari atau dapat diambil dengan ATM.

Perencanaan untuk pengeluaran mendadak merupakan pengeluaran yang tidak diketahui sebelumnya. Pengeluaran ini termasuk pengeluaran untuk biaya perawatan anggota keluarga yang sakit, memberi sugu kepada keluarga yang datang, dan lainnya. Dalam pengeluaran ini juga termasuk pengeluaran untuk saudara-saudara yang tidak mampu dan kita mempunyai kewajiban membantu, tetapi tidak terpaksa melainkan dengan kerelaan. Kita harus bersyukur atas yang kita miliki saat ini dan masih banyak pihak lain yang lebih kurang layak hidupnya dari kita. Pengeluaran untuk sumbangan perayaan hari kemerdekaan yang dilakukan rukun warga atau rukun tetangga juga termasuk dalam pengeluaran ini.

Pengeluaran ini besarnya **10-20 persen** dari seluruh pendapatan. Bila dana ini tidak terpakai, maka dana ini bisa dipergunakan untuk tahun berikut, tetapi harus selalu disediakan. Dana sisa ini selayaknya dipisahkan pada tabungan lain. Dana ini juga bisa dibuat dalam bentuk tabungan dan bila sisanya masih besar separuhnya dibuat dalam tabungan yang dapat diambil sehari-hari dan separuhnya dibuat dalam deposito. Pengeluaran mendadak ini juga harus diatur secara cermat, kalau masih bisa dikeluarkan dengan nilai yang lebih kecil tidak usah harus mengeluarkan yang besar.

Bila tidak ingin pusing dengan pengeluaran kesehatan, maka dapat membeli asuransi kesehatan. Nilai asuransi kesehatan ini dapat dipertimbangkan minimum setengah gaji per bulan yang diperoleh dari tempat bekerja. Umumnya, perusahaan memberi asuransi gaji sebesar satu bulan gaji. Perencanaan keuangan untuk jangka panjang yaitu dana saat ini diinvestasikan untuk kebutuhan pada saat pensiun. Dana ini diinvestasikan untuk kebutuhan pada saat pensiun. Dana ini diinvestasikan sekitar 30 persen dari pendapatan setahun. Biasanya pada kasus ini, investasi merupakan pokok persoalan utama. Investasi pada kelompok ini termasuk juga membeli asuransi untuk menanggung risiko yang dihadapi. Asuransi yang dimaksud yaitu asuransi jiwa yang didalamnya ada investasi. Dalam perencanaan ini kita harus melakukan investasi dengan target yang tidak terlalu muluk, misalnya ibu rumah tangga secara konsisten melakukan tabungan sebesar limabelas persen dari pendapatan gaji untuk ditabung dengan tingkat bunga sebesar delapan persen. Oleh karenanya, ibu rumah tangga dapat menggunakan pendapat berbagai pihak yang memahami investasi untuk melakukan investasi dalam rangka kepentingan jangka panjang.

Ilustrasi perencanaan keuangan yang ada di atas selalu baku, tetapi dapat diubah sesuai kebutuhan. Sebenarnya, kalau ibu rumah tangga mau sedikit berencana di awal bulan,

ibu rumah tangga tidak akan kerepotan apabila sudah masuk tanggal tua. Agar tidak tekor setiap akhir bulan, maka dibuat perencanaan keuangan dengan bijaksana. Hasilnya, meski akhir bulan sudah menjelang, masih ada dana tersedia untuk bersenang-senang. Berikut ini rumus lain yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan rumah tangga:

**Gunakan rumus sakti : 30 20 30 20!**

**30% : Angka ini adalah jumlah maksimal yang boleh Anda gunakan untuk bayar kos atau sewa rumah.** Sesuaikan anggaran perumahan dengan gaji yang Anda dapat. Yang penting, jangan melebihi 30% dari total pendapatan Anda. Alangkah baiknya kalau sewa kos bisa jauh lebih rendah dari angka ini.

**20% : Untuk jatah tabungan atau investasi.** Bisa berupa tabungan tradisional, deposito atau investasi saham dan reksadana. Alternatif lain dari jaman kuda gigit besi : menyimpan dalam bentuk emas!

**30% : Modal operasional Anda untuk keperluan sehari-hari.** Termasuk dalam budget ini adalah uang makan sehari-hari, keperluan pribadi atau belanja bulanan lainnya. Jangan lupa masukkan juga tagihan kartu kredit dalam pos ini.

**20% : Ini adalah budget ekstra untuk keperluan <sup>â€™</sup>hedonis<sup>â€™</sup> Anda.** Belanja baju, aksesoris, nonton, sewa VCD, beli kaset atau CD, jalan-jalan atau hiburan lainnya. Kalau ada rekan yang menikah atau ulang tahun, budget 20% ini bisa digunakan untuk beli hadiah.

Berikut ini beberapa hal yang perlu dilakukan dalam perencanaan keuangan rumah tangga. Hal penting yang dimaksud adalah:

1. Catat seluruh sumber pendapatan. Jenis pendapatan pada umumnya jauh lebih sedikit daripada jenis biaya. Jenis pendapatan paling tidak jauh dari: gaji, bonus, tunjangan hari raya, net profit dari bisnis personal, sumbangan. Jadi, catat semua pendapatan yang diterima baik yang rutin maupun yang tidak rutin selama sebulan.
2. Kelompokkan semua pos pengeluaran. Pintar-pintarlah mengelompokkan pengeluaran. Semakin detil, maka semakin baik.
3. Siapkan kantong-kantong (amplop) pos pengeluaran. Berdasarkan daftar kelompok pengeluaran yang telah dibuat di atas, maka siapkan kantong-kantong pengeluaran. Sediakan belasan amplop panjang dengan tulisan jenis pos pengeluaran dengan

nilainya di setiap amplop. Saat gaji, bagi semua pendapatan yang ada sesuai dengan nilai yang tertera, lalu masukkan ke dalam tempat yang aman.

4. Lakukan perencanaan keuangan. Buat pos-pos penting dalam amplop yang diberi nama seperti belanja harian, belanja bulanan, kontrak rumah, transpor, uang sekolah serta keperluan rumah yang mencakup listrik, telepon dan air PAM. Tak perlu melakukan penghematan secara drastis. Yang penting Anda harus disiplin dan mematuhi anggaran yang telah dibuat. Seperti halnya berdiet, jika sedikit saja melanggar kesepakatan maka pengeluaran akan tetap 'GENDUT'.
5. Belanja pada saat diskon. Belanja pada saat diskon dapat menghemat, tetapi hati-hati beli barang atau kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan, karena sesuatu dengan diskon belum tentu berhemat atau menabung.
6. Tabungan sebagai prioritas. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah jadikan menabung sebagai prioritas. Mulailah menabung pada awal gaji. Anggaplah menabung sebagai bagian dari setoran rutin yang dilakukan, jika belum sanggup janganlah memaksakan diri menabung dalam jumlah besar, cukup 10 persen dari gaji.
7. Simpan sisa belanja. Biasakan juga memasukkan sisa uang belanja harian ke dalam celengan yang tidak bisa dibuka sesuka hati. Jika celengan sudah terasa berat maka segera pindahkan uang dalam celengan ke tabungan di bank tanpa kartu ATM sehingga tidak dapat diambil sesuka hati.
8. Investasi. Saat tabungan sudah mencapai jumlah tertentu tidak ada salahnya jika menginvestasikan ke dalam bentuk simpanan selain uang (emas, asuransi, dll). Pilih produk gabungan investasi dan asuransi, sehingga jika terjadi sesuatu pada simpanan tersebut, ada asuransi yang menanggungnya. Namun jika kantor sudah menanggung biaya kesehatan, tidak ada salahnya jika berinvestasi dalam bentuk lain, tetapi yang pasti harus bisa memberi manfaat.
9. Bijaksana menggunakan kartu kredit. Simpan kartu kredit di bagian paling tersembunyi di dompet. Walaupun keberadaan kartu ini sering menggoda kebiasaan anda berbelanja, kartu ini tetap berguna di saat-saat darurat seperti ketika harus ke rumah sakit di saat malam buta sementara tidak ada mesin ATM di sekitarnya.
10. Siapkan dana pensiun. Mulailah siapkan dana pensiun yang akan berguna kemudian hari. Jika dirasa perlu, ada perencanaan keuangan di beberapa bank atau lembaga keuangan lainnya yang bisa membantu.
11. Bijaksana dalam berutang. Boleh utang tetapi hati-hati. Utang akan selalu mengikuti perubahan kehidupan yang dijalani. Akan tetapi utang yang diambil haruslah sejalan

dengan tujuan masa depan yang telah ditentukan, misalnya saja KPR atau utang kepemilikan rumah/motor. Bila sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan maka hal ini merupakan keputusan bijak. Namun demikian menggali lubang dengan menggunakan kartu kredit untuk memenuhi gaya hidup yang tidak dapat dipenuhi akan sangat berbahaya bagi keuangan keluarga di masa depan. Jadi perhatikan baik-baik sebelum berutang.

12. Evaluasi pengeluaran. Jangan lupa selalu evaluasi pengeluaran setiap bulan. Hal ini bermanfaat untuk menilai pos-pos mana yang terlalu boros.

### **Referensi**

<http://www.tabloidnova.com>

<http://www.adhiwidjajanto.net>

<http://www.astaga.com>

<http://www.keuanganpribadi.com>

<http://www.kompas.com>

<http://www.wirausaha.com>